

ABSTRAK

STUDI DESKRIPTIF MENGENAI *ADVERSITY QUOTIENT* PADA SISWA SMA KELAS XI

Theresia Aprilia Rahmawati
Universitas Sanata Dharma
Yogyakarta
2007

Penelitian ini bertujuan untuk menggambarkan *Adversity Quotient* Siswa Kelas XI. Penelitian ini dilatarbelakangi oleh pentingnya Siswa Kelas XI sebagai remaja untuk mempunyai kemampuan menghadapi dan mengatasi masalah, terlebih dengan banyaknya masalah yang harus dihadapi remaja pada abad ke-21. Masa remaja adalah masa kritis sebab dalam masa ini remaja dihadapkan dengan persoalan apakah ia dapat menghadapi dan memecahkan masalah-masalahnya atau tidak. Kemampuan menghadapi dan mengatasi masalah hidup oleh Stoltz disebut dengan *Adversity Quotient*.

Subyek dalam penelitian ini adalah remaja putra dan putri yang terdaftar sebagai siswa kelas XI SMA Pangudi Luhur Sedayu sebanyak 62 orang, yang berusia antara 15 sampai 17 tahun. Metode penelitian ini adalah deskriptif, dengan menggunakan Skala *Adversity Quotient* sebagai alat pengumpulan data. Skala *Adversity Quotient* terdiri dari 45 aitem, yang dinyatakan sah dengan koefisien korelasi yang bergerak antara 0,2022 sampai 0,5499 dan reliabilitas skala sebesar 0,8430.

Hasil penelitian tentang *Adversity Quotient* ini menggambarkan bahwa secara umum subyek penelitian mempunyai tingkat *Adversity Quotient* yang tinggi, karena *mean* empirik (136,45) lebih tinggi dari *mean* teoritik (112,5). Pada pengkategorisasian skor *Adversity Quotient* secara umum diperoleh bahwa sebanyak 55 subyek mempunyai tingkat *Adversity Quotient* tinggi, sebanyak 7 subyek mempunyai tingkat *Adversity Quotient* sedang, dan tidak ada subyek yang mempunyai tingkat *Adversity Quotient* rendah.

ABSTRACT

DESCRIPTIVE STUDIES OF ADVERSITY QUOTIENT OF STUDENTS CLASS XI

Theresia Aprilia Rahmawati
Sanata Dharma University
Yogyakarta
2007

This research aimed to describe Adversity Quotient of students class XI. The background of this research was about the necessary of the students class XI as teenager to have ability to face and correct problems, especially problems happen and must be faced by adolescent in the 21st century. Teenage is a critical period because in this period adolescent will be confronted with a problem whether he or she is able to face and solve the problem or not. Ability to face and overcome problems of life by Stoltz referred as Adversity Quotient.

Subject of this research are 62 students of Pangudi Luhur Sedayu Senior High School class XI which are 15 to 17 years old. This research used descriptive method and Adversity Quotient Scale as a means of data collecting. Adversity Quotient Scale consists of 45 valid items with peripatetic correlation coefficient between 0.2022 until 0.5499 and reliability scale 0.8430.

The result of the research concerning Adversity Quotient shows that generally the subjects have high level of Adversity Quotient because empiric mean (136.45) is higher than teoritical mean (112.5). In categorizing the score at Adversity Quotient, it is found that 55 subjects have high level of Adversity Quotient, 7 subjects have medium level of Adversity Quotient, and no subjects have low level of Adversity Quotient.